

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI

Erma Yuni, I Komang Winatha, dan Nurdin
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This study aimed to determine the effect of motivation to learn , interest in reading to the results of studying economics at class XI . The method used in this research was descriptive method verification with ex post facto approach and survey method . The research subjects were students of class XI . The population in this research were 103 students . The sampling technique in this research was Simple Random Sampling. The sample in this research totaled 83 students . Hypothesis testing was using simple linear regression and multiple linear regression . The results showed that there was an influence of learning motivation and interest in reading on learning outcomes .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan metode *survey*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Sampel dalam penenilitan ini berjumlah 83 siswa. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar.

Kata kunci: minat baca, motivasi belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tempat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia memerlukan pendidikan untuk menjadi manusia seutuhnya. Di Indonesia, pendidikan merupakan sektor yang kualitasnya sangat diperhatikan dan terus menerus ditingkatkan oleh pemerintah. Pelaksanaan proses pendidikan yang efektif akan memerlukan suatu wadah yang disebut sebagai lembaga pendidikan.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang vital bagi individu. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental.

(Hasbullah, 2009: 1). Salah satu wadah untuk pelaksanaan pendidikan adalah sekolah, sekolah adalah sebuah lembaga yang merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Sekolah juga merupakan tempat yang ditujukan untuk mendidik dan membentuk karakter siswa.

Proses pembelajaran di sekolah selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar. Hasil yang telah dicapai ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih siswa dalam mengikuti proses belajar. Dengan mengetahui hasil belajar ini pula selanjutnya akan

dapat dilihat kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.

Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 15 Bandar Lampung diketahui hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi secara umum masih tergolong rendah, dapat dilihat dari data yaitu hanya sebesar 19,42 % siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau hanya 20 orang dari 103 siswa. Sedangkan sebanyak 83 orang dari 103 siswa atau 80,58 % siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa dapat diarahkan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2007: 75) bahwa dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan diperoleh data yang menunjukkan jumlah siswa yang tidak mengerjakan tugas ekonomi sebagai salah satu indikator motivasi belajar. Setiap bulan nya lebih dari 10 orang siswa yang tidak mengerjakan tugas ekonomi. Dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI masih tergolong rendah.

Selain motivasi belajar faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat baca. Minat baca merupakan faktor dari dalam diri (faktor intern) yang mempengaruhi hasil belajar, pernyataan ini diperkuat oleh Djamarah (2002 : 121) bahwa “minat baca melahirkan prestasi dan hasil belajar”. Sehingga dalam proses belajar dan untuk mencapai hasil belajar yang baik maka minat baca siswa adalah faktor mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.

Dari penelitian pendahuluan diperoleh data pengunjung perpustakaan bahwa minat baca siswa kelas XI masih sangat rendah karena tidak lebih dari 15 orang siswa yang mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan sekolah. Kemampuan siswa dalam menguasai materi dapat dilihat dari hasil belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan belajar dapat berjalan tanpa kendala karena hasil belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor.

Belajar merupakan usaha sadar untuk memperoleh suatu perubahan atau usaha untuk menguasai ilmu pengetahuan guna mencapai kepribadian yang utuh dalam diri individu sebagai proses interaksi dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, ataupun teori. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan arah yang lebih baik kedepannya.

Slameto, (2010: 2), mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang

untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Pendapat tersebut didukung oleh Sudjana (2004: 3), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar seseorang yang memiliki motivasi kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa-siswa belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat.

Menurut Motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha agar seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat karena ada tujuan yang ingin dicapai”. Manusia mempunyai motivasi yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor

seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia. Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha agar seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat karena ada tujuan yang ingin dicapai". Manusia mempunyai motivasi yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia. Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2003).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "".

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI. (2) Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XI. (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XI.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke

belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2013: 7).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 103 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 83 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier multipel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI.

H_1 : Ada pengaruh pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh Diperoleh t_{hitung} untuk Motivasi Belajar sebesar $9,308 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 (hasil intervolasi), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI.

Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi sebesar 0,719 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,517 yang berarti Hasil Belajar Ekonomi dipengaruhi Motivasi Belajar sebesar 51,7%, sisanya 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ayu Imelda Viguna (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2012/2013” . juga menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal tersebut memperkuat hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini ada pada diri seseorang yang menggerakkan guna melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan pada dorongan tertentu mengandung pengertian sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya sesuatu yang dapat mendorong kegiatan belajar agar semua tujuan yang diinginkan dapat tercapai, salah satunya adalah dorongan dari dalam diri siswa yaitu motivasi belajar.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak Ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI..

H_1 : Ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} untuk Minat Baca sebesar

$8,281 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 (hasil intervalasi), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain Ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.

Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Ekonomi sangat signifikan. Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar Ekonomi sebesar 0,677 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,458 yang berarti Hasil Belajar Ekonomi dipengaruhi Minat Baca sebesar 45,8 % sisanya 54,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Fransisa E Lestari (2010) yang berjudul “Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Sumber Belajar dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Banadarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011”.

Hal tersebut memperkuat hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar.

Menurut Slameto, (2008:180), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Oleh karena itu, minat akan mempengaruhi proses belajar

seseorang. Apabila minat belajar yang dibutuhkan tidak memiliki, maka hasil belajar tidak dapat diharapkan. Sebaliknya, apabila orang memiliki minat yang cukup tinggi maka harapan akan keberhasilannya cukup besar.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Somadayo, (2011: 11), mengatakan bahwa seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, dan kemampuan membuat simpulan. Semua aspek-aspek membaca tersebut dapat dimiliki oleh seorang pembaca yang memiliki tingkat kemampuan membaca tinggi. Namun, tingkat pemahamannya tentu saja terbatas. Artinya, mereka belum dapat menangkap maksud sama persis dengan yang dimaksud oleh penulis, yang lebih penting dari tujuan membaca adalah menangkap pesan atau informasi yang ada dalam bacaan sehingga pemahaman terhadap bacaan dapat tercapai.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi, minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.

H_1 : Ada pengaruh motivasi belajar, minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 55,178$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 80 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 3,11 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $55,178 > 3,11$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan Ada pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.

Koefisien korelasi berganda sebesar 0,761 termasuk tingkat hubungan yang sedang dengan kadar determinasi sebesar 0,580 atau 58%, ini berarti variabel Hasil Belajar Ekonomi dipengaruhi oleh variabel Motivasi Belajar dan Minat Baca sebesar 58%, sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dewi Tri Gustiani yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Nrgeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dengan hasil penelitian

Ada pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung . Hal tersebut memperkuat hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar, minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.

Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah motivasi belajar dan minat baca . Djamarah, (1996: 23), mengungkapkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Nana Sudjana , (2010: 22-31), mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan akan memiliki wawasan yang luas. Semakin sering seseorang membaca, maka semakin besar peluang mendapatkan skemata. Sedangkan menurut Rahim (2007: 2), memaparkan definisinya bahwa membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit karena melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI..
2. Ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.
3. Ada pengaruh motivasi dan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah dan Zain. 1996. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Swara.
- Hasbullah, 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto, 2008. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar
Proses Belajar Mengajar*.
Bandung : Sinar
Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif, dan R
& D*. Bandung: CV. Alfabeta.